

**KAJIAN SEMIOTIK PADA *SYAIR GULUNG KETAPANG*
KARYA MAHMUD MURSALIN**

SKRIPSI

OLEH

**LUTHFIAH RUSADI
NIM F1012181003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2022

**KAJIAN SEMIOTIK PADA *SYAIR GULUNG KETAPANG*
KARYA MAHMUD MURSALIN**

SKRIPSI

Diajukan untuk diujikan dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni

OLEH

**LUTHFIAH RUSADI
NIM F1012181003**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2022

KAJIAN SEMIOTIK PADA *SYAIR GULUNG KETAPANG*
KARYA MAHMUD MURSALIN

PENGESAHAN SKRIPSI

Peneliti,



LUTHFIAH RUSADI

NIM F1012181003

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,



Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd.

NIP 196105111988101001

Pembimbing Kedua,



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.

NIP 197908162002122002

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tanjungpura



Prof. Dr. H. Martono, M.Pd.

NIP 196803161994031014

Lulus Tanggal 29 Juli 2022

KAJIAN SEMIOTIK PADA *SYAIR GULUNG KETAPANG*
KARYA MAHMUD MURSALIN

Peneliti,



LUTHFIAH RUSADI

NIM F1012181003

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,



Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd.

NIP 196105111988101001

Pembimbing Kedua,



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.

NIP 197908162002122002

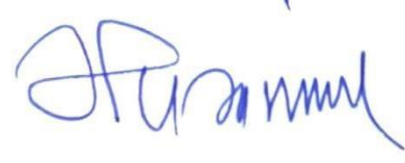
Penguji Pertama,



Prof. Dr. H. Martono, M.Pd.

NIP 196803161994031014

Penguji Kedua,

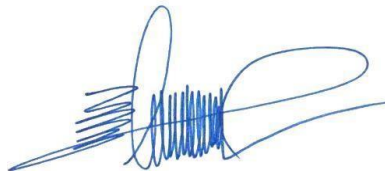


Drs. Ahmad Rabiul Muzammil, M.Si.

NIP 196706191993031002

Diketahui oleh,

Ketua Prgram Studi Pedidikan Bahasa Indonesia



Agus Syahrani, S. Pd, M.M.S.Ling.

NIP 198010162007101001

KAJIAN SEMIOTIK PADA *SYAIR GULUNG KETAPANG*
KARYA MAHMUD MURSALIN

Peneliti,



LUTHFIAH RUSADI

NIM F1012181003

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,



Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd.

NIP 196105111988101001

Pembimbing Kedua,

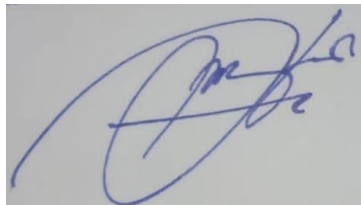


Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.

NIP 197908162002122002

Disahkan oleh,

Ketua Jurusan Prgram Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Patriantorom M. Hum.

NIP 196208241989031003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiah Rusadi

NIM : F1012181003

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan pikiran orang lain atau alih tulisan yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari saya terbukti menjiplak atau skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 29 Juni 2022

Peneliti,



Luthfiah Rusadi

F1012181003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Luthfiah Rusadi
2. NIM : F1012181003
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
4. Tempat, Tanggal Lahir : Ketapang, 5 Agustus 2000
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Status dalam Keluarga : Anak ke-1 dari 3 bersaudara
8. Hobbby : Menyanyi
9. Surel : luthfiahrusadi@student.untan.ac.id
10. Alamat : Jl. Brigjend Katamso, gang dulbar
11. Riwayat Pendidikan :
 - a. TK AL-IKHLAS Ketapang
 - b. SD Negeri 02 Delta Pawan
 - c. SMP Negeri 3 Ketapang
 - d. SMA Negeri 3 Ketapang
12. Tahun Masuk FKIP 2018
13. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Ali Sadikin
Agama : Islam
Pekerjaan : Karyawan Swasta
 - b. Ibu : Ruslita, S.Pd
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru P3K

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi dengan judul “Kajian Semiotik Pada *Syair Gulung Ketapang* Karya Mahmud Mursalin” dapat diselesaikan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Skripsi ini disusun untuk disidangkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak yang memberi semangat serta masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan terselesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak sebagai berikut ini:

1. Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan arahan, bimbingan, saran, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa selalu memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dari ilmu yang telah diberikan.
2. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa selalu memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dari ilmu yang telah diberikan.
3. Prof. Dr. Martono, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus penguji pertama dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa selalu memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dari ilmu yang telah diberikan.

4. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si. selaku dosen penguji kedua yang telah bersedia menjadi penguji dalam penyusunan skripsi penelitian ini, semoga Tuhan Yang Mahakuasa selalu memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dari ilmu yang telah diberikan.
5. Agus Syahrani, M.M.S.Ling. selaku ketua Pengelola PPAPK dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu dalam urusan administrasi dan akademik. Serta telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa selalu memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dari ilmu yang telah diberikan.
6. Dr. Patriantoro, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi mahasiswa. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa selalu memberikan kesehatan.
8. Kedua orang tua saya Ali Sadikin dan Ruslita, S.Pd. yang tidak henti-hentinya selalu memberikan bantuan moril dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa selalu memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan yang melimpah dari segala yang terbaik yang telah diberikan.
9. Saudara kandung tercinta, terkasih, terbaik Syafa Nikmah Mupidah dan Fawaaz Khabir yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian.
10. Pacar saya Ariansyah yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan dalam proses menyusun skripsi penelitian.
11. Terkhusus untuk sahabat saya tersayang serta seperjuangan Tri Fika Putri Fadillah, S.Pd dan Herlina, S.Pd yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian.
12. Teman segrup Real Good Lisvin Edo Pernandes, Wilhelmus Cristimorri, Hilariono Oto Seno, Try Anugerah Bangsa, Alfeberi

Yogiat Tri Fika Putri Fadillah, S.Pd dan Herlina,S.Pd yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian.

13. Seluruh teman angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi penelitian.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga sudah melakukan kajian kembali dengan berbagai referensi yang sesuai dengan permasalahan yang peneliti bahas. Akan tetapi, jika dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik serta saran yang membangun, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, 29 Juni 2022

Peneliti,



Luthfiah Rusadi

F1012181003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Ilmiah	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Hakikat Syair	11
a. Pengertian Syair	12
b. Unsur – unsur Pembangun Syair	12
c. Ciri – ciri Syair	16
d. Fungsi Syair	16

e. Jenis Syair	18
B. Syair Gulung	19
C. Pengertian Semiotik	21
D. Ikon.....	26
E. Indeks	27
F. Simbol.....	28
G. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	29
1. Kurikulum	31
2. Tujuan Pembelajaran Sastra.....	32
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	34
4. Pemilihan Bahasa Ajar	34
5. Keterbacaan Siswa.....	35
6. Model Pembelajaran	36
7. Pendekatan Pembelajaran	38
8. Media Pembelajaran	42
9. Metode Penelitian	43
10. Evaluasi Pembelajaran.....	45
11. HOTS (<i>Higher Order Thinking Skill</i>).....	47
12. TPACK (<i>Tecnological Pedagogical, Content and Knowledge</i>)	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Metode Penelitian	55
B. Bentuk Penelitian	55

C. Pendekatan Penelitian.....	56
D. Sumber Data dan Data Penelitian	56
1. Sumber Data.....	56
2. Data Penelitian	57
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	57
1. Teknik Pengumpulan Data.....	57
2. Alat Pengumpulan Data	58
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	58
G. Teknik Analisis Data	61
BAB IV ANALISI DATA	62
A. Analisis Semiotik Aspek Ikon	72
B. Analisis Semiotik Aspek Indeks	116
C. Analisis Semiotik Aspek Simbol	153
D. Rencana Implementasi Hasil Penelitian Syair Gulung Ketapang karya Mahmud Mursalin	179
BAB V PENUTUP	218
A. Simpulan	218
B. Saran	221
DAFTAR PUSTAKA.....	223
LAMPIRAN 1	227
LAMPIRAN 2	228

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	197
Tabel 2 Pertemuan Pertama.....	199
Tabel 3 Penilaian Sikap.....	204
Tabel 4 Kunci Jawaban	210
Tabel 5 Pedoman Penskoran	213
Tabel 6 Kunci Jawaban	214

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Syair Gulung	227
Lampiran 2 Surat Pengesahan	228
Lampiran 3 Riwayat Penyair	229

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasi hasil analisis terhadap ikon, indeks, dan simbol dalam *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin serta penyusunan rencana pembelajaran menggunakan syair gulung tersebut sebagai bahan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika. Sumber data dalam penelitian ini adalah *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin dan penelitian ini berupa analisis terhadap ikon, indeks, dan simbol dalam bentuk kata, frasa, atau kalimat yang terdapat dalam syair gulung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumenter dengan peneliti sendiri sebagai alat pengumpulan data. Data dalam penelitian ini adalah ikon, indeks simbol yang terdapat pada *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin. berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa : Analisis pada *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin terdiri atas 3 analisis yaitu, ikon, indeks, dan simbol. Data yang diperoleh dari ketiga analisis tersebut sebanyak 352 data. Penelitian ini dapat di implementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tentang menyimpulkan isi syair pada jenjang SMP atau sederajat kelas VII semester genap. Kompetensi Dasar (KD) : 3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair dan bentuk puisi rakyat setempat) yang di baca dan didengar (KD) : 4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan.

Kata Kunci: Semiotik, Ikon, Indeks, Simbol, Syair Gulung

ABSTRACT

This study aims to describe, analyze and interpret the results of the analysis of the icons, indexes, and symbols in Mahmud Mursalin's Syair Gulung Ketapang and the preparation of lesson plans using the scrolls as learning materials. This study uses a descriptive method with a qualitative research form. This study uses a semiotic approach. The source of the data in this study is Syair Gulung Ketapang by Mahmud Mursalin and this research is in the form of an analysis of icons, indexes, and symbols in the form of words, phrases, or sentences contained in syair scrolls. The data collection technique used a documentary study technique with the researcher himself as a data collection tool. The data in this study are icons, index symbols contained in the Syair Gulung Ketapang by Mahmud Mursalin. Based on the results of data analysis, it can be concluded that: The analysis of Syair Gulung Ketapang by Mahmud Mursalin consists of 3 analyzes, namely, icons, indexes, and symbols. The data obtained from the three analyzes were 352 data. This research can be implemented in learning Indonesian in schools about concluding the content of poetry at the junior high school level or the equivalent in class VII in the even semester. Basic Competence (KD) : 3.13 Identifying information (messages, rhymes, and choice of words) from folk poetry (rhymes, poems and forms of local folk poetry) that are read and heard (KD) : 4.13 Summarizing the contents of folk poetry (pantun, syair, and the form of local folk poetry) which is presented in written and oral form.

Keywords: Semiotics, Icons, Index, Symbols, Syair Gulung.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Syair merupakan salah satu jenis puisi lama. Syair Gulung merupakan karya sastra masyarakat Melayu di Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Syair gulung merupakan peninggalan Kerajaan Tanjungpura. Syair gulung ini mempunyai keunikan jika dibandingkan dengan syair lain yang ada di Indonesia. Syair ini pertama kali diberi nama Kengkarangan, yang artinya sesuatu yang dikarang-karang. Sebagian orang menamakannya syair layang karena isinya hanya selayang pandang. Pada masyarakat Melayu di Kabupaten Ketapang, syair gulung sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan. Syair gulung sebagai media dalam pelestarian warisan budaya Indonesia yang dapat dijadikan pedoman bagi masyarakat Indonesia dalam menghadapi era globalisasi karena banyak makna dan pesan yang bisa dipetik dalam syair gulung. Makna itu sangat bernilai bagi pembentukan karakter.

Kata syair berawal dari bahasa Arab syu'ur yang bearti perasaan. Kata syu'ur berkembang menjadi kata syi'ru yang bearti puisi dalam arti umum. Syair mengacu pada makna umum puisi dalam sastra Melayu. Namun dalam perkembangannya, puisi tersebut telah mengalami perubahan untuk merancang puisi sesuai dengan keadaan apa yang terjadi dan keadannya.

Kebudayaan nasional merupakan perwujudan kebudayaan daerah dan puncak kebudayaan asing sejalan dengan kebudayaan nasional. Perkembangan bidang budaya tidak terlepas dari pemikiran dan upaya pengembangan bidang sastra, karena karya sastra merupakan pencerminan jiwa bangsa dan adat istiadat dan menjadi sistem sosial masyarakat. Seperti daerah lain di Indonesia suku-suku yang ada di Kalimantan Barat khususnya Ketapang memiliki budaya daerah yang kaya, terutama puisi lama, yaitu syair. Syair sebagian bentuk puisi lama

merupakan cerminan masyarakat Melayu. Masyarakat Melayu memiliki ikatan yang erat yaitu adat.

Pada era kemajuan teknologi saat ini, sastra lisan makin tergerus oleh zaman, dan cenderung terlupakan. Hanya sebagian saja sastra lisan yang sanggup bertahan dan dipertahankan oleh masyarakat. Seperti kita ketahui bahwa Indonesia merupakan negara multikultural, sehingga masih banyak sastra lisan di Nusantara yang mungkin belum kita ketahui. Misalnya, sastra lisan penuh makna, fungsi, dan pesan yang dikandung. Sudah seharusnya menjadi tanggung jawab kita untuk melindungi sebagian warisan budaya Indonesia, khususnya di kawasan Ketapang.

Pewarisan syair dan penyebarannya pada mulanya dilakukan secara lisan dan bersifat anonim, artinya tidak diketahui siapa pengarangnya. Mereka belum mengenal tulisan apalagi menyimpan naskah-naskah syair dalam bentuk tulisan. Setelah ada usaha penginventarian, barulah terlihat ada beberapa naskah syair asli yang ditemukan menjadi koleksi museum di Indonesia, itu pun jumlahnya sedikit. Hal ini yang menimbulkan kekhawatiran peneliti akan kehilangan syair sebagai aset budaya khususnya sastra yang tak ternilai harganya.

Agar dapat memahami suatu karya sastra puisi lama sebagai sastra yang penuh tanda, maka dapat dilakukan dengan pendekatan atau kajian semiotik. Semiotik merupakan ilmu yang di dalamnya mempelajari tentang struktur, dan tanda-tanda di dalam lingkungan masyarakat. Semiotik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *semion* yang berarti tanda, berawal dari kajian tentang bahasa kemudian berkembang menjadi kajian kebudayaan. Menurut Bustam (2014) semiotik memandang bahwa fenomena sosial (masyarakat) dan kebudayaan merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari konvensi konvensi yang memungkinkan suatu tanda yang dimaksud mempunyai arti atau makna.

Semiotika merupakan disiplin ilmu sastra yang berasal dari sastra yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Semion* yang berarti tanda.

Jika ditinjau dari segi terminologis, semiotika didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek, peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda. Sementara itu, Sobur (2003:15) mendefinisikan semiotika sebagai suatu ilmu atau tanda metode analisis untuk mengkaji tanda. Sejalan dengan itu, Zoest (dalam Pilliang 1999:12) mengemukakan pendapatnya bahwa semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, dan produksi makna. Menurut Zoest tanda merupakan segala sesuatu yang bisa diamati dibuat teramati bisa disebut tanda.

Konsep semiotika yang cenderung digunakan dalam mengkaji karya sastra adalah konsep Charles Sanders Pierce menyebutkan tiga macam tanda sesuai dengan jenis hubungan antara tanda dan apa yang ditandakan. (1) *Icon* (ikon), yaitu tanda yang secara inheren memiliki kesamaan dengan arti yang ditunjuk. Misalnya, foto dengan orang yang difoto, atau peta dengan wilayah geografisnya. (2) *Index* (indeks), yaitu tanda yang mengandung hubungan kausal dengan apa yang ditandakan. Misalnya, asap menandakan adanya api, mendung menandakan bakal turun hujan. (3) *Syambol* (simbol) atau sign proper, yaitu suatu tanda yang memiliki hubungan makna dengan yang ditandakan bersifat arbitrer, sesuai dengan konvensi suatu lingkungan sosial tertentu dan itu terdapat pada bahasa (Taum, 1997: 41-42).

Penulis mengkaji “*Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin” sebagai objek penelitian dikarenakan belum pernah ada yang meneliti. Di dalam buku *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin terdapat delapan judul yang terdiri atas; Syair Budaya dan Adat Istiadat, Syair Agama, Syair Pendidikan, Syair Politik, Syair Ekonomi, Syair Kesehatan, Syair Sosial dan Syair Berjawab. Adapun yang peneliti analisis hanya dua judul yang pertama syair kesehatan dan syair sosial. Dalam penelitian mengenai analisis syair sosial penulis memilih satu diantara tiga katagori di judul tersebut dikarenakan terdapat penggunaan pengulangan kata-kata yang sama.

Alasan peneliti memilih “*Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin” sebagai objek yang dianalisis karena di dalam *Syair*

Gulung Ketapang terdapat permasalahan-permasalahan yang belum terjawab di dalam penelitian ini. Permasalahannya yaitu dari segi ikon, indeks simbol. Penulis *Syair Gulung Ketapang* Mahmud Mursalin adalah salah satu di antara orang Melayu Ketapang yang sangat pandai dalam menciptakan syair gulung maupun melantunkan syair gulung diberbagai acara atau hajatan.

Penelitian terdahulu mengenai kajian semiotik sudah pernah dilakukan sebelumnya. Berikut dapat dilihat beberapa penelitian relevan yang sejenis.

Pertama “*Analisis Semiotik Mantra Pemikat di Desa Koto Peraku Kecamatan Cerenti Kabupaten Singingi*” oleh Erpa Diana, Tahun 2013 dari FKIP Universitas Islam Riau. Masalah yang diteliti adalah mengenai ikon, indeks, dan simbol yang terdapat pada Mantra Pemikat tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, rekaman, dokumentasi. Teori yang digunakan mengacu kepada teori atau pendapat dari Pradopo (2007 dan 2009), Nurgiyantoro (2010), Sentosa (1993), Hamidy (2003), Jalil dan Rahman (2001), Saputra (2007). Hasil penelitiannya adalah menjelaskan dalam “*Mantra Pemikat di Desa Koto Peraku Kecamatan Cerenti Kabupaten Singingi*” terdapat jenis tanda berupa ikon, indeks, dan simbol.

Kedua, “*Analisis Semiotik Kumpulan Puisi Musim Bermula Karya Penyair Perempuan Se-Sumatera*” oleh Melani Doriani, Tahun 2019 dari FKIP Universitas Islam Riau. Masalah yang diteliti adalah mengenai ikon, indeks, dan simbol yang terdapat pada Kumpulan Puisi Musim Bermula. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan hermeutik merupakan teknik baca, tulis, catat dan simpulkan.

Berdasarkan uraian yang dilakukan oleh Erpa Diana dan Melani Doriani adalah sama-sama menganalisis ikon, indeks, dan simbol yang

terdapat pada kajian semiotik. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini sudah jelas dan dapat dilihat berdasarkan judul penelitian dan objek penelitian.

Penelitian ini bisa dijadikan contoh ataupun materi untuk pembelajaran siswa di tingkat SMP kelas VII. Hal ini sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 yang terdapat dalam Kompetensi Inti 3: memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural di bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat dalam memecahkan masalah.

Hasil penelitian ini jika dikaitkan dengan kurikulum 2013 dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pelajaran tentang mewarisi nilai luhur dan mengkreasikan puisi rakyat pada kurikulum 2013 kelas VII SMP sederajat semester genap pada Kompetensi Dasar 3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang di baca dan didengar, dan 4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan dengan indikator 3.13.1 Menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat), 3.13.2 Membandingkan persamaan dan perbedaan struktur pantun, syair dan bentuk puisi yang dibaca dan didengar. Indikator 4.13.1 Menyimpulkan isi syair dan bentuk puisi rakyat setempat yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan. Penelitian ini dapat dijadikan contoh untuk pembelajaran siswa di tingkat SMP sederajat kelas VII semester genap.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam peneliti ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah ikon dalam *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin?
2. Bagaimanakah indeks dalam *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin?
3. Bagaimanakah simbol dalam *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin?
4. Bagaimanakah rencana implementasi hasil penelitian *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasi ikon dalam *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin?
2. Mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasi indeks dalam *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin?
3. Mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasi simbol dalam *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin?
4. Mendeskripsikan rencana implementasi hasil penelitian *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan harapan dapat memberikan manfaat secara umum baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang akan dilakukan ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan menambah referensi dibidang sastra terutama kajian semiotik dalam karya sastra terutama pada *Syair gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang *Syair gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta wawasan bagi pembaca untuk mengetahui lebih dalam tentang *Syair gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin.

c. Bagi pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian atau riset, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi mengajar peserta didik.

d. Bagi pelajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan sikap apresiatif terhadap karya sastra yang terdapat dalam *Syair gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah merupakan pengungkapan mengenai konsep yang dilambangkan oleh sebuah kata atau istilah, penjelasan digunakan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda atau multitafsir. Adapun istilah yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kajian Semiotik

Kajian Semiotik dalam penelitian ini adalah kajian yang akan digunakan saat melakukan penelitian terhadap *syair gulung Ketapang*

karya Mahmud Mursalin dengan menggunakan analisis tentang tanda yang berupa ikon, indeks, dan simbol yang terdapat di dalam *syair gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin.

2. Pengertian Syair

Syair menurut bahasa berasal dari kata *sya'ara/sya'ura* yang diartikan mengetahui dan merasakannya. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dimaknai sebagai puisi lama yang mengandung bait atas empat baris berakhiran bunyi sama.

Syair adalah karya sastra yang sangat puitis, sarat makna, dan memuat nilai-nilai yang bisa diambil di dalamnya bahkan dapat dikatakan bahwa penciptaan syair bertujuan untuk menciptakan kepuhitan atau membentangkan imajinasi yang puitis dalam menyampaikan pesan dan nilai-nilai yang hendak di ungkapkannya.

Syair salah satu jenis puisi klasik yang memperoleh pengaruh kebudayaan Arab. Syair termasuk salah satu puisi lama yang berasal dari Persia dan dibawa ke dalam sastra Indonesia bersama dengan masuknya ajaran Islam ke Indonesia.

3. Syair Gulung

Syair gulung merupakan cerita rakyat Kabupaten Ketapang. Cerita ini berbentuk syair dan pantun yang diceritakan oleh penciptanya. Syair gulung adalah suatu karya sastra yang menceritakan atau menyampaikan sesuatu kepada pendengar dalam suatu acara dengan cara dilantunkan.

4. Penanda

Penanda adalah yang menandai dan sesuatu yang segera terserap, teramati, mungkin terdengar sebagai bunyi atau terbaca sebagai tulisan. (Santoso, 1993:6).

5. Petanda

Petanda adalah sesuatu yang tersimpulkan, tertafsirkan atau terpahami maknanya dari ungkapan bahasa maupun non-bahasa (Santosa,1993:6). Menurut Emzir dan Rohman (2015:48) “Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh

pancaindra manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal ini di luar tanda itu sendiri”. Tanpa memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan tanda, maka pemaknaan karya sastra tidaklah lengkap.

6. Ikon

Ikon adalah hubungan tanda dengan acuanya yang berhubungan dengan kemiripan. Ikon merupakan bagian dari ilmu semiotika yang menandai suatu hal keadaan untuk menerangkan atau memberitahukan objek kepada subjek. Dalam hal ini tanda selalu menunjukkan pada sesuatu hal yang nyata, misalnya, benda, kejadian, tulisan, bahasa, tindakan, peristiwa, dan bentuk-bentuk tanda yang lain. Sebagai contoh konkret yaitu adanya petir selalu ditandai oleh adanya kilat yang mendahului adanya petir tersebut. Wujud tanda-tanda alamiah ini merupakan suatu bagian dari hubungan secara alamiah

7. Indeks

Indeks adalah hubungan tanda dengan acuannya yang berupa kedekatan eksistensial. Indeks merupakan tanda yang mempunyai jangkauan eksistensial paling jauh. Dalam indeks kita dapat menghubungkan antara tanda sebagai penanda dan petandanya yang memiliki sifat-sifat: nyata, bertata urutan, musyabab dan selalu mengisyaratkan sesuatu, misalnya: bunyi bel rumah merupakan indeksial kedatangan tamu.

8. Simbol

Simbol adalah hubungan antara tanda dengan acuanya yang berhubungan konvensional. Pada simbol menampilkan hubungan antara penanda dan petanda dalam sifatnya arbitrer. Kepada penafsir dituntut untuk menemukan hubungan penanda itu secara kreatif dan dinamis. Tanda yang berubah menjadi simbol dengan sendirinya akan dibubuhi sifat-sifat kultural dan situasional.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan objek yang diteliti. Ruang lingkup dalam penelitian ini bertujuan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data sehingga penelitian ini lebih terarah. Penelitian ini berfokus kepada ikon, indeks, dan simbol pada *Syair Gulung Ketapang* karya Mahmud Mursalin” serta mengimplementasi penelitian ini dalam pembelajaran sastra di sekolah pada jenjang SMP kelas VII semester genap kurikulum 2013.